

ABSTRAK

UPAYA KEMANUSIAAN ANERA (AMERICAN NEAR EAST REFUGEE AID) DALAM MENGATASI KRISIS AIR DI GAZA

Oleh

TIWA NADHA AZZAHRA HARYONO

Krisis air di Jalur Gaza merupakan salah satu persoalan kemanusiaan yang dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya air, blokade berkepanjangan, kerusakan infrastruktur akibat konflik, serta terbatasnya akses terhadap bantuan kemanusiaan. Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya ketersediaan dan kualitas air bersih yang berdampak pada kesehatan dan kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya *American Near East Refugee Aid* (ANERA) dalam mengatasi krisis air di Gaza melalui perspektif *Humanitarian Diplomacy*. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Analisis dilakukan berdasarkan tiga aspek *Humanitarian Diplomacy*, yaitu *negotiation and access*, *advocacy*, dan *coordination*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ANERA menjalankan berbagai program di sektor air, termasuk *Water, Sanitation, and Hygiene* (WASH), distribusi air bersih, serta perbaikan infrastruktur air dan sanitasi. Pada aspek *negotiation and access*, ANERA memanfaatkan pendekatan berbasis lokal untuk mempertahankan akses bantuan di tengah keterbatasan akibat konflik. Pada aspek *advocacy*, ANERA menggunakan informasi dan data lapangan untuk membangun dukungan terhadap kebutuhan kemanusiaan masyarakat Gaza. Sementara itu, pada aspek *coordination*, ANERA bekerja sama dengan berbagai organisasi dan terlibat dalam sistem kluster kemanusiaan untuk meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Humanitarian Diplomacy* berperan penting dalam mendukung upaya ANERA mengatasi krisis air di Gaza melalui akses bantuan, dukungan kemanusiaan, dan koordinasi antaraktor.

Kata Kunci: Krisis Air, Jalur Gaza, ANERA, *Humanitarian Diplomacy*, NGO, WASH.

ABSTRACT

ANERA'S (AMERICAN NEAR EAST REFUGEE AID) HUMANITARIAN EFFORTS IN ADDRESSING THE WATER CRISIS IN GAZA

By

TIWA NADHA AZZAHRA HARYONO

The water crisis in the Gaza Strip is one of the humanitarian issues caused by limited water resources, a prolonged blockade, damaged infrastructure due to conflict, and restricted access to humanitarian assistance. These conditions have reduced both the availability and quality of clean water, affecting public health and daily life. This study aims to analyze the efforts of American Near East Refugee Aid (ANERA) in addressing the water crisis in Gaza through the perspective of *Humanitarian Diplomacy*. This research uses a descriptive qualitative method with data collected through interviews and literature studies. The analysis is based on three aspects of *Humanitarian Diplomacy*: *negotiation and access*, *advocacy*, and *coordination*. The findings show that ANERA carries out various water-related programs, including *Water, Sanitation, and Hygiene (WASH)*, clean water distribution, and the rehabilitation of water and sanitation infrastructure. In terms of *negotiation and access*, ANERA relies on a locally based approach to maintain humanitarian access despite the challenges posed by the conflict. In *advocacy*, ANERA uses field information and data to build support for the humanitarian needs of the people in Gaza. Meanwhile, in *coordination*, ANERA works with different organizations and participates in the humanitarian cluster system to improve the effectiveness of aid delivery. This study finds that Humanitarian Diplomacy plays an important role in supporting ANERA's efforts to address the water crisis in Gaza through humanitarian access, support-building, and coordination among humanitarian actors.

Keywords: Water Crisis, Gaza Strip, ANERA, Humanitarian Diplomacy, NGO, WASH.